

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penerapan *Enterprise Architecture* hingga kini semakin dibutuhkan oleh rumah sakit dalam menjalankan proses bisnis yang menjadi salah satu efek dari berkembangnya teknologi informasi hingga saat ini (Eko Riwanto & Fernandes Andry, 2019). Perkembangan ini menjadi tantangan besar bagi rumah sakit maupun organisasi untuk melakukan evaluasi kembali dan mengoptimalkan proses bisnisnya agar dapat beradaptasi dengan cepat sesuai perkembangan teknologi (Perez-Castillo et al., 2019). Dengan adanya proses bisnis yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dan selaras dengan perkembangan teknologi yang hadir saat ini, dapat meningkatkan kinerja internal rumah sakit maupun eksternal rumah sakit secara maksimal.

Didukung dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 yang mengatur tentang adanya tata kelola pembangunan kesehatan, integrasi sistem informasi, serta penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimana integrasi sistem informasi kesehatan (SIK) pada periode 2020-2024, diharapkan dapat dilakukan pengoptimalan terkait layanan informasi kesehatan secara cepat, valid, *resource sharing* dengan basis teknologi informasi yang juga terintegrasi pada fasilitas pelayanan Kesehatan (Permenkes RI, 2020). Peraturan Menteri Kesehatan nomor 18 tahun 2022 juga menyebutkan mengenai pengaturan satu data bidang kesehatan guna mewujudkan tata kelola pembangunan kesehatan yang dapat mendukung pelaksanaan, perencanaan, evaluasi serta pengendalian pembangunan kesehatan dengan adanya integrasi ke Kementerian Kesehatan yang dapat dipertanggungjawabkan (Permenkes RI, 2022a). Pengaturan terkait satu data bidang Kesehatan juga didukung dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan nomor 24 tahun 2022 yang dimana mengatur terkait kewajiban menjalankan rekam medis elektronik yang merujuk pada pengaturan struktur data yang ada dengan pemanfaatan IS/IT (Permenkes RI, 2022b).

Merujuk pada Peraturan Kementerian Kesehatan yang telah disebutkan, Kementerian Kesehatan terus melakukan pembaharuan terkait persyaratan pengembangan IS/IT di rumah sakit. Hal ini perlu adanya perancangan *enterprise*

architecture yang perlu diterapkan oleh rumah sakit sebagai pedoman dasar dalam melakukan perancangan dan penerapan IS/IT serta penyesuaian tujuan bisnisnya. Rumah sakit perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang nilai Arsitektur Perusahaan (Enterprise Architecture) yaitu karena dua alasan utama: pertama, untuk mengakses hasil dari inisiatif Arsitektur Perusahaan dan memahami risikonya; dan kedua, untuk menyesuaikan berbagai pemangku kepentingan dengan harapan nilai yang berbeda (Gong & Janssen, 2019). Selain itu, sebagai rancangan rencana kerja bagi rumah sakit dalam rencana strategis rumah sakit periode selanjutnya.

Penelitian ini melakukan Architecture Capability Maturity yang bertujuan untuk mengoptimalkan penerapan Enterprise Architecture di rumah sakit, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan persyaratan peraturan kesehatan terkini. Dengan menggunakan pendekatan ini, rumah sakit dapat melakukan evaluasi dan penyempurnaan proses bisnisnya untuk lebih beradaptasi dengan cepat dan mencapai standar mutu dan akreditasi yang tinggi. Fokusnya adalah pada fungsi bisnis mutu & akreditasi, yang merupakan aspek penting dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit dan memerlukan pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh untuk menjaga dan meningkatkan kontinuitas kualitas pelayanan kesehatan melalui penilaian dan analisis mutu pelayanan kesehatan sesuai Indikator Mutu yang telah ditetapkan (Permenkes RI, 2022c). Mutu yang tinggi dan akreditasi yang valid menjamin standar yang tinggi dalam pelayanan medis, keamanan pasien, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi. Rumah Sakit Hermina, sebagai rumah sakit yang memiliki skala besar dan kompleksitas operasional, dihadapkan pada tantangan dalam memastikan kualitas pelayanan dan memenuhi persyaratan akreditasi.

Oleh karena itu, penelitian ini melakukan perancangan *enterprise architecture* pada Bidang Mutu & Akreditasi di Rumah Sakit (RS) Hermina. Rumah Sakit Hermina memiliki layanan pediatrik, bersalin, dan kardiologi. Layanan bersalin pada RS Hermina menjadi pilihan layanan perawatan ibu dan anak bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini mengambil *scope* permasalahan yang terjadi di RS Hermina sebagai detail penelitian pada perancangan *enterprise architecture*. *Scope* permasalahan yang diambil dari modul fungsi bisnis yang terjadi di RS

Hermina yaitu mutu & akreditasi. Setelah mengetahui *scope* permasalahan yang diambil, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan analisis kesenjangan serta rekomendasi dari “Perancangan *Enterprise Architecture* Bidang Mutu & Akreditasi Rumah Sakit Hermina Menggunakan Metode TOGAF ADM 9.2”.

I.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu perlu adanya perancangan *enterprise architecture* pada bidang mutu & akreditasi dalam membantu meningkatkan strategi bisnis di RS Hermina. Sehingga rumusan masalah yang didapat “Bagaimana hasil dan rekomendasi dari perancangan *enterprise architecture* Bidang Mutu & Akreditasi menggunakan TOGAF ADM 9.2 di RS Hermina?”

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menghasilkan perancangan *enterprise architecture* untuk mengoptimalkan serta menyelaraskan tujuan bisnis dan IS/IT pada RS Hermina sehingga proses bisnis yang dihasilkan dapat mencapai hasil kompetitif. Untuk tujuan detail dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menghasilkan rancangan *enterprise architecture* berupa *blueprint IT* dan Repository EA menggunakan metode TOGAF ADM 9.2.
- b. Menganalisis kebutuhan rumah sakit terkait IS/IT sesuai dengan *enterprise architecture* terkait mutu & akreditasi.
- c. Menghasilkan Rekomendasi arsitektur berdasarkan hasil analisis perancangan *enterprise architecture*.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini adalah fase TOGAF ADM 9.2 yang digunakan yaitu sampai pada fase *Implementation Governance*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. penelitian ini bermanfaat dengan mengembangkan kompetensi diri dan pengetahuan yang terus berkembang selama melakukan penelitian dalam merancang enterprise menggunakan TOGAF ADM.
 - b. Menambah wawasan penulis selama melakukan penelitian dalam melakukan analisis dan perancangan.
 - c. Memahami masalah yang terjadi pada rumah sakit terkait proses bisnis yang masih perlu diperbaiki dan dioptimalkan.
 - d. Menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi rumah sakit.
2. Bagi RS Hermina
 - a. Hasil perancangan enterprise architecture dapat diimplementasikan oleh rumah sakit.
 - b. Membantu rumah sakit dalam menjalankan proses bisnis yang lebih optimal dari sebelumnya.
 - c. Sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam melakukan perancangan enterprise architecture.
3. Bagi Universitas Telkom
 - a. Sebagai sarana evaluasi dan masukan terhadap program pendidikan di universitas Telkom.
 - b. Meningkatkan kegiatan akademis pada universitas Telkom dengan adanya kegiatan produktif yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen.
4. Bagi peneliti lain
 - a. Sebagai referensi atau sumber informasi dalam melakukan penelitian lingkup enterprise architecture.
 - b. Menambah wawasan dalam membaca penelitian ini.
 - c. Sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
5. Bagi masyarakat

- a. Memberikan wawasan yang lebih luas dan baru terkait perancangan enterprise architecture menggunakan TOGAF ADM.